

# Pesatnya Pertumbuhan Rokok Elektrik Di Indonesia yang Makin Signifikan

Category: Bisnis

13 Maret 2025



## Regulasi Faktor Penting untuk Pertumbuhan Rokok Elektrik Di Indonesia

**ProLite** – PT Delta Sukses Teknologi, perusahaan yang menghadirkan inovasi bagi perokok dewasa melalui produk rokok elektrik (e-cigarette) berkualitas tinggi, menunjukkan komitmen dalam membangun industri yang lebih transparan, inovatif, dan bertanggung jawab.

Pasalnya, memasuki kuartal pertama tahun 2025, perusahaan berbagi wawasan mengenai tren, tantangan, serta potensi industri rokok elektrik yang terus berkembang di Indonesia.

“Dengan visi menjadi penyedia teknologi e-cigarette terdepan,

PT Delta Sukses Teknologi berupaya menciptakan ekosistem industri yang lebih bertanggung jawab melalui inovasi produk, kepatuhan terhadap regulasi, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dalam satu dekade terakhir, industri rokok elektrik di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan,” ujar Commercial Director di PT Delta Sukses Teknologi, Harold Hutabarat.

Berdasarkan Global Adult Tobacco Survey (GATS) 2021, jumlah pengguna rokok elektrik meningkat dari 480 ribu orang pada 2011 menjadi 6,6 juta orang pada 2021. Selain itu, menurut Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI), sektor ini telah menciptakan lebih dari hingga lapangan kerja langsung pada tahun 2023, mencakup sektor manufaktur, distribusi, dan ritel.

Harold menegaskan pentingnya regulasi dan edukasi dalam perkembangan industri rokok elektrik.

“Kami ingin industri ini berkembang dengan standar yang lebih tinggi, baik dari segi kualitas produk maupun kepatuhan terhadap regulasi. Oleh karena itu, kami memastikan setiap produk yang kami hadirkan di pasar Indonesia memenuhi standar kenyamanan bagi penggunanya.”

Tidak hanya itu, Harold mengungkapkan seiring dengan pesatnya perkembangan industri, ada tanggung jawab yang harus diemban oleh para pelaku industri.

“Kami percaya bahwa regulasi yang jelas dan edukasi kepada konsumen adalah kunci untuk menciptakan ekosistem yang lebih baik,” ungkap Harold di sela-sela penyerahan hadiah kepada para pemenang Kompetisi Menulis Kreatif bertema “Perkembangan Rokok Elektrik di Indonesia”.

Kegiatan ini menjadi bentuk ajakan dari PT Delta Sukses Teknologi kepada jurnalis dan penulis muda untuk mengeksplorasi perspektif kreatif serta analitis mengenai regulasi dan inovasi teknologi dalam industri rokok elektrik di Indonesia. Harold berharap agar inisiatif ini dapat

mendorong diskusi yang lebih luas serta menghadirkan wawasan lebih informatif dan edukatif.

“Kami sangat gembira menerima berbagai tulisan artikel dari puluhan jurnalis muda yang sangat bersemangat mengikuti kompetisi ini sehingga membuka sudut pandang lain dalam pemberitaan rokok elektrik di Indonesia,” tambah Harold.

Saat ini, PT Delta Sukses Teknologi memiliki produk unggulan yaitu DJOY, yang mencakup DJOY Pod Max, DJOY Device Kit, dan DJOY Disposable. Produk-produk ini dirancang dengan teknologi terkini untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna, dengan tetap memperhatikan aspek regulasi yang berlaku.

Melalui sistem distribusi yang efisien serta kemitraan strategis dengan distributor dan retailer, DJOY semakin mudah diakses oleh konsumen di berbagai daerah di Indonesia, mendukung pertumbuhan pasar yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.

“Kami melihat permintaan terhadap produk rokok elektrik terus meningkat. Meski baru satu tahun beroperasi, kami mencatat pertumbuhan distribusi yang pesat, baik melalui jaringan ritel maupun e-commerce. Ke depan, kami ingin memperkuat kehadiran di pasar dan memastikan akses yang lebih luas bagi konsumen di berbagai wilayah Indonesia. Namun yang lebih penting bagi kami adalah memastikan bahwa setiap inovasi yang kami hadirkan bukan hanya sekadar mengikuti tren, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi konsumen,” tutup Harold.

---

## **Rokok Elektrik Pengubahan**

# Gaya Hidup Perokok Konvensional

Category: LifeStyle

13 Maret 2025



**BANDUNG, Prolite** – Sejak tahun 2003 di Beijing China sebuah perusahaan mengembangkan rokok elektrik atau vape dan dipatenkan di 2004. Di Indonesia sendiri vape hadir tahun 2014 namun sayang kala itu isu efek samping vape berbahaya dibanding rokok konvensional.

Baru di tahun 2015 vape mulai bangkit dan tepatnya di 2018 rokok elektrik dilegalkan pemerintah Indonesia. Sejak itu pula gaya hidup para perokok berubah dari asalnya rokok konvensional ke rokok elektrik.

Berbagai jenis rokok elektrik dengan segala inovasinya mulai berkembang, mulai dari jenis Mod sampai dengan yang portable yang sering disebut Pod.

Seperti disampaikan Bella (30) warga Purwakarta mengaku, ia beralih ke rokok elektrik sudah empat tahun lalu dan lebih memilih menggunakan jenis Pod.

Menurut Bella kongkow sangat simpel terlebih untuk dibawa-bawa dan terlihat lebih elegan ketimbang bawa rokok biasa yang harus sepaket dengan korek api atau korek gas.

“Kemana-mana gantung di leher pake landyard aja gini, se simple itu kan, gak harus bawa korek ataupun dus rokok,” ujar Bella saat kongkow di jalan Braga Kota Bandung, Rabu (26/2/2025).

Bahkan kata Bella, landyard dan vape banyak macamnya, ada yang motif lucu, unik, atau gahar untuk kaum pria.

Kelebihan lainnya vape pun memiliki berbagai rasa, mulai rasa buah-buahan, mint, hingga rasa kopi.



*Ilustrasi. (evy)*

Namun Bella mengakui kendati mengeluarkan bau wewangian tapi asap yang dikeluarkan cukup banyak sehingga kadang mengganggu orang-orang disekitarnya.

“Ya sama kaya rokok konvensional ya kalau ada asap kena yang gak suka rokok langsung batuk-batuk bahkan nyinyir. Apalagi ini vape asapnya mengepul kaya fogging,” ujarnya sambil tertawa.

Lain lagi pengalaman Bene (42), bagi warga Kota Bandung ini menggunakan vape tidak bisa hanya menunggu saja namun harus tahu komponen-komponen dalam rokok elektrik atau vape.

Pasalnya vape banyak komponen-komponen yang harus dipelajari agar vape awet dan enak untuk dihisap.

Dan terpenting kata dia, komponen-komponen vaped itu harus dilakukan perawatan. Bahkan tak jarang demi mendapat kenikmatan menghisap vape, Bene harus membeli komponen yang berharga mahal.

“Katrid, baterai harus cari yang bagus dan tahan lama. Itu bisa jadi mahal kalau kita beli yang kualitas bagus, lalu liquid yang rasa-rasa itupun kita harus beli dan tergantung pemakaian, liquid bisa boros bisa juga hemat,” jelas Bene seraya menyebutkan nama-nama brand vape terkenal awet dan bagus.

Seiring itu toko atau outlet-outlet penjualan vape pun bermunculan, banyak yang semula penjual rokok konvensional (Bako) beralih ke rokok elektrik.

Satria pemilik Gerobak Ngebul Tripel Kai mengaku menjadi penjual vape setelah tiga tahun menggunakan vape lalu iseng berjualan.

Vape yang ia jual mulai dari harga Rp , selain vape, ia pun menjual komponen vape, seperti liquid hingga kapas khusus vape.

Satria mengaku awal tahun lalu jualannya masih ramai karena banyak anak muda terutama karyawan-karyawan yang membeli vape.

Namun semakin kesini penjualan menurun terlebih isu bahaya vape kembali mencuat, para perokok kembali ke rokok konvensional.

Karena sepi itulah ia pun memilih berjualan secara online ketimbang tetap menyewa tempat di, jalan PHH Mustofa Kota Bandung.

“Ia sekarang online saja tapi ini juga tidak terlalu ramai, ya namanya usaha pasang surut mungkin ya. Hanya jualan saya sekarang gak sekomplis dulu,” lirihnya. **(Evy)**

---



# 3 Kandungan pada Rokok Vape dan Kenali Bahayanya

Category: LifeStyle

13 Maret 2025



## 3 Kandungan pada Rokok Vape dan Kenali Bahayanya

**Prolite** – Rokok elektrik atau yang sering di sebut Vape banyak di gunakan oleh laki-laki maupun perempuan untuk pengganti rokok filter.

Vape adalah rokok elektrik yang dapat menghasilkan asap seperti rokok pada umumnya. Bahaya vape bagi kesehatan sering kali disepelekan oleh para perokok aktif.

Banyak zat kimia berbahaya yang terdapat pada rokok elektrik yang dapat membahayakan tubuh.

Hal ini pun dijelaskan oleh WHO (World Health Organization).

Bahaya vape menurut WHO berasal dari kandungan nikotin dan zat beracun lainnya yang bisa berdampak bagi pengguna maupun nonpengguna rokok elektrik.

Cara penggunaan rokok elektronik pengguna memerlukan cairan yang nantinya akan di panaskan, biasanya cairan tersebut memiliki rasa yang beraneka ragam.

**Nah dari cairan tersebut lah yang membuat dampak buruk bagi Kesehatan tubuh yaitu:**



net

### **1. Nikotin**

Sama halnya dengan rokok, rokok elektrik ini juga mengandung zat nikotin yang dapat menyebabkan penggunaanya kecanduan. Apabila kebiasaan ini dihentikan, maka penggunaanya bisa mengalami rasa gelisah, uring-uringan, hingga depresi. Di samping itu, konsumsi nikotin dalam waktu yang lama juga dapat memicu kerusakan paru-paru secara permanen serta meningkatkan risiko kanker paru-paru.

### **2. Propilen Glikol**

Sebenarnya, propilen glikol bukan termasuk zat berbahaya. Bahkan, zat ini sering ditemukan dalam beberapa jenis makanan, seperti popcorn, salad, es krim, dan sebagainya. Namun, uap yang dihasilkan oleh zat tersebut dapat menyebabkan iritasi pada mata dan saluran pernapasan, sehingga kurang baik jika dikonsumsi oleh penderita asma.

### **3. Perisa**

Rokok elektrik memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan rokok, yaitu rasa manis saat menghisapnya. Selain itu, uap yang dihembuskan oleh vape berbau harum, berbeda dengan asap rokok yang cenderung berbau tidak sedap. Namun, di balik daya tarik tersebut, terkandung lebih 75% zat perisa diasetil yang



berpotensi menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Namun di balik kandungan yang terdapat pada cairan rokok elektrik terdapat berbagai masalah Kesehatan seperti Menyebabkan Kecanduan dan Keracunan Nikotin, Penyakit Jantung, Penyakit Paru, Resiko Kanker hingga Gangguan pada Bayi.

Untuk menghindari sejumlah bahaya vape bagi kesehatan tersebut, pengguna disarankan untuk menghentikan kebiasaan menghisap rokok vape dan menghindari paparan asapnya.